

PERTUNJUKAN TARI KOLOSAL SISWA SPN POLDA KEPRI TAHUN 2023 DI TANJUNG BATU BARAT KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Efni Dwi Putri¹, Syefriani²

Jl. Kaharuddin Nst No. 133, Simpang Tiga, Kec. Bukit raya, Pekanbaru, Riau, 28284, Indonesia Pendidikan
Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

efnidwiputri@student.uir.ac.id, syefriani@edu.uir.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pertunjukan Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri Tahun 2023 Di Tanjung Batu Barat Kabupaten Karimun Kepulauan Riau. penelitian ini menggunakan teori dari Soedarsono (2003:119), Seni pertunjukan dengan beragam jenis dan bentuknya dapat terkait dan hidup didalam bermacam-macam kesempatan. Seni pertunjukan merupakan suatu bentuk sajian pentas seni yang di perlihatkan atau di pertunjukan kepada khalayak umum. yang di dasaridari pertunjukan 1) gerak tari, 2) desain lantai, 3) musik, 4) desain dramatik, 5) dinamika, 6) koreografi kelompok, 7) tempat pertunjukan, 8) tema, 9) perlengkapan. Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam Pertunjukan Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri menampilkan silat, tari Papua, tari Sulawesi, tari Aceh, tari Jawa Barat, tari Melayu, tari Minang, tari Batak yang di tampilkan pada pelantikan Siswa SPN Polda Kepri Tahun 2023 di lapangan SPN Polda Kepri tari kolosal ini ditampilkan sebanyak 222 siswa. Musik yang di gunakan pada tari ini di ambil dari musik di youtube yang menarik dan di gabungkan menjadi satu. Kostum yang di gunakan para siswa SPN Polda Kepri dalam pertunjukan adalah baju PDU 4 lengkap seragam khusus kepolisian dalam melaksanakan upacara serta menggunakan tanjak berwarna gold coklat dengan bros berbentuk bulan ditengahnya bintang.

Kata Kunci: Pertunjukan Tari, Tari Kolosal, Tari Kolosal Siswa SPN

Abstract

This This research aims to determine the 2023 Colossal Dance Performance of SPN Polda Kepri Students in Tanjung Batu Barat, Karimun Regency, Riau Islands. This research uses theory from Soedarsono (2003: 119), Entertainment arts with various types and forms can be related and live in various ways. opportunity. Performing arts is a form of performing arts presentation that is displayed or performed to the general public. Which is based on performances of 1) dance movements, 2) floor design, 3) music, 4) dramatic design, 5) dynamics, 6) choreography group, 7) performance venue, 8) theme, 9) equipment. The author uses a qualitative descriptive method. The results of this research concluded that in the Colossal Dance Performance the SPN Polda Kepri Students performed silat, Papan dance, Sulawesi dance, Acehnese dance, West Javanese dance, Malay dance, Minang dance, Batak dance which were performed at the inauguration of the 2023 SPN Polda Kepri Students in the field. SPN Polda Kepri this colossal dance was performed by 222 students. The music used in this dance was taken from interesting music on YouTube and combined into one. The costumes used by the SPN Polda Kepri students in the performance were PDU 4 clothes complete with special police

uniforms when carrying out the ceremony and using gold-brown tanjaks with brooch in the shape of a moon in the middle of a star.

Keywords: Dance Performance, Colossal Dance, SPN Student Colossal Dance

PENDAHULUAN

Kepulauan Riau adalah sebuah provinsi yang terletak di Indonesia. Kepulauan Riau merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terdiri dari 7 kabupaten dan kota, yaitu Kota Tanjung Pinang, Kota Batam, Kabupaten Bintan, Kabupaten Natuna, Kabupaten Karimun, Kabupaten Lingga, dan Kabupaten Anambas. Setiap Kabupaten dan Kota memiliki beraneka ragam kebudayaan yang bersumber dari masyarakat itu sendiri (Cahyadi, 2018).

Kabupaten Karimun merupakan Kabupaten di Kepulauan Riau, Indonesia. Ibu kota Kabupaten Karimun terletak di Tanjung Balai Karimun. Kabupaten Karimun terkenal dengan julukan bumi berazam. Salah satu azam Kabupaten Karimun adalah azam pengembangan seni dan budaya. Kabupaten Karimun sebagai bumi berazam memiliki potensi budaya yang besar didukung oleh sumber daya manusianya (Nurilahi, 2021).

Kabupaten Karimun merupakan daerah yang relative datar dan landau dengan ketinggian berkisar antara 2 sampai 500 m di atas permukaan laut. Sebagai wilayah Kabupaten Karimun terdiri dari pengunungan/bukit dengan kemiringan 40° dan ketinggian 20 sampai 500 m di atas permukaan laut dan terletak di sebelah utara Pulau Karimun.

Kundur dikenal juga dengan nama Tanjung Batu adalah sebuah pulau di Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Pulau Kundur terdiri dari 3 kecamatan dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Karimun, yaitu Kecamatan Kundur dengan ibu kota Tanjungbatu, Kecamatan Kundur Barat dengan ibu kota Sawang, dan Kecamatan Kundur Utara dengan ibu kota Tanjung Berlian. Disebelah barat, pulau Kundur berbatasan langsung dengan Provinsi Riau.

Di pulau Kundur, Tanjung Batu terdapat SPN (Sekolah Polisi Negara), satu satunya sekolah polisi di Provinsi Kepulauan Riau. Bahwa sekolah Kepolisian Negara, di singkat SPN, adalah sekolah untuk pelatihan bintanga kepolisian. Pelatihan bintanga SPN berlangsung selama tujuh bulan. Setelah menyelesaikan studi di SPN, siswa mendapat pangkat Brigade polisi ke 2 (Bripda), tujuan Sekolah Polisi Negara juga untuk melatih petugas Kepolisian. Sebelum lulus pada upacara pelantikan, siswa SPN tidak hanya mengikuti aturan dengan cermat, tetapi juga di tuntut untuk berkesenian.

Menurut (Felix, n.d.) Seni menciptakan keindahan. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa seni selalu hadir dalam keindahan. Sejak zaman dahulu keindahan adalah sesuatu yang selalu dicari oleh manusia. Pada awalnya manusia merujuk kepada alam sebagai standar keindahan. Manusia berusaha meniru komposisi yang terdapat pada alam untuk diaplikasikan dalam karya seni yang dibuat Menurut Sumarjo (2000:7) Seni adalah sesuatu yang mengandung hal hal transenden, sesuatu yang dahulu tidak kita kenal sebelumnya, dan kita sekarang mengenal nya melalui sebuah karya seni yang di ciptakan seniman. Di Indonesia banyak kesenian yang beragam di setiap daerahnya.

Tari merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia yang agung yang harus dikembangkan selaras dengan perkembangan masyarakat yang sudah menginjak ke jenjang

pembaharuan” (1978:1) (Syefriani, 2016).

Tari adalah suatu ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak yang ritmis dan indah, tidak heran karena tari ibarat bahasa gerak yang merupakan salah satu alat komunikasi”. Tari menjadikan tubuh sebagai media ungkapannya. Di Indonesia beraneka ragam macam tarian dan memiliki sifat, gaya dan fungsi yang berbeda-beda. Perbedaan sifat dan gaya tari disebabkan oleh banyak hal, seperti lingkungan alam, perkembangan sejarah, sarana komunikasi, dan tempramen manusianya, yang kesemuanya itu akan membentuk suatu citra kebudayaan yang khas (Syefriani & Kurniati, 2022).

Tari ini tarian kolosal yang akan di pertunjukkan pada pelantikan SPN Polda Kepri tahun ini yang dimana penari nya adalah siswa SPN Polda Kepri sendiri. Tari massal adalah tari yang dilakukan oleh banyak penari dengan ragam gerak yang sama, dan antara penari satu dengan penari yang lain, tidak ada jalinan gerak yang saling melengkapi. Sebelum ke pertunjukan tari kolosal Siswa SPN Polda kepri melakukan latihan gerak tari untuk persiapan pertunjukan terbilang 3 bulan, setiap tahun nya pertunjukan Siswa SPN Polda Kepri dalam setiap pelantikan menggunakan tarian yang berbeda beda. Pada tahun ini, Tarian kolosal Siswa SPN Polda Kepri mengambil tema nusantara yang dimana untuk memperingati angkatan 50 yang teelah mencetak Siswa bintanga tahun ini menjadi polisi.

Pertunjukan tari kolosal yang tahun ini dengan Siswa sebanyak 222 Siswa bintanga. Tari nusantara yang diambil untuk pertunjukan tahun ini ialah tarian dari Papua, Sulawesi, Aceh, Jawa Barat, Melayu, Minang, Batak untuk Tarian tahun ini mengambil sedikit gerakan dari masing masing daerah hingga tercipta Tarian Kolosal yang akan di tampilkan pada saat pelantikan nantinya.

Di pelantikan Siswa SPN Polda Kepri bermacam macam pertunjukan sebelum masuk di pertunjukan tari kolosal Siswa SPN Polda Kepri melakukan Pertunjukan Devile Bintang Remaja, Peragaan Kolonel Senapan, Bongkar Pasang Senjata, dan barulah pertunjukan Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri. Penulis melakukan penelitian disekolah polisi Negara (SPN), semua yang siswa tampilkan tidak jauh dari ciri khas Siswa SPN pada umumnya, satu lagi penampilan menarik yang harus Siswa SPN Polda Kepri tampilkan dan mereka juga di tuntut untuk bisa berkesenian yaitu penampilan tari kolosal Siswa SPN Polda Kepri setiap pendidikan mereka menampilkan tarian kolosal SPN pada saat acara pelantikan sebelum mereka sah menjadi polisi.

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif berdasarkan data kualitatif. Menurut (Salim & Haidir, 2019) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian. (SYEFRIANI & MUHARRAMAN, 2021).

Menurut (Iskandar & Pd, 2009) Penelitian kualitatif adalah satu bentuk penelitian yang berpegang kepada paradigma naturalistik. Karena penelitian kualitatif senantiasa dilakukan dalam setting alamiah terhadap suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi dilapangan.

(Ritawati et al., 2021).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Tempat penelitian ini di SPN Polda Kepri Tanjung Batu Barat Kabupaten Karimun Kepulauan Riau. Subjek dari hasil penelitian ini secara khusus tertuju kepada Pertunjukan Tari Kolosal siswa SPN Polda Kepri serta sanggar pendukung yang mengajarkan tarian kolosal kepada siswa SPN Polda Kepri. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang diteliti.

PEMBAHASAN

Pertunjukan Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri Tahun 2023 di Tanjung Batu Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

Menurut Soedarsono (1977), salah seorang budayawan dan peneliti seni pertunjukan Indonesia, menjelaskan bahwa secara garis besar perkembangan seni pertunjukan Indonesia tradisional sangat dipengaruhi oleh adanya kontak dengan budaya besar dari luar (asing). Berdasarkan pendapat Soedarsono tersebut, maka perkembangan seni pertunjukan tradisional Indonesia secara garis besar terbagi atas periode masa pra pengaruh asing dan masa pengaruh asing. Apabila ditinjau dari perkembangan masyarakat Indonesia hingga saat ini, maka masyarakat sekarang merupakan masyarakat Indonesia dalam lingkup negara kesatuan. Tentu saja masing-masing periode telah menampilkan budaya yang berbeda bagi seni pertunjukan, karena kehidupan kesenian sangat tergantung pada masyarakat pendukungnya (Suryani & Fitriah, 2019).

Dalam hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Desember 2023 Pertunjukan Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri ditampilkan pada saat pelantikan Siswa SPN Polda Kepri saja di setiap angkatan nya. Dimulai dari tahun 2016 dengan angkatan pertama yaitu angkatan 41 lalu angkatan 42, 43, 44 hanya menampilkan peragaan bongkar pasang senjata, senam peragaan senjata saja, ditahun 2020 dengan angkatan 45 mulai pertunjukan tari kolosal termasuk di acara pelantikan Siswa SPN Polda Kepri dengan tarian melayu sebagai pilihan dengan tidak menghilangkan tari melayu karna para siswa SPN Polda Kepri di lantik di bumi melayu Tanjung Batu Barat.

Di lanjutkan dengan angkatan 46 dengan tarian pertama masi sama dengan tarian yang sama dengan angkatan 45 yaitu, zapin yang menggunakan musik laksana raja dilaut, lancang kuning, tetapi pada saat angkatan ini pihak SPN Polda Kepri mulai meminta perubahan atau inovasi baru dalam tarian. Masi di lanjutkan dengan senam, untuk maumere di hapuskan dan langsung ke senam tobelo.

Di angkatan 47 tidak di tampilkan tari kolosal di karenakan kondisi masi dalam keadaan covid yang naik. Di lanjutkan dengan angkatan 48, Tari kolosal yang di tampilkan adalah tari zapin merajut asa yang dimana maksud dari tarian ini sama smaa membangun masa depan dan bertanggung jawab atas apa yang telah di amanahkan, di angkatan 49 di tampilkan tarian zapin rajut rindu pada saat angkatan ini pihak SPN Polda Kepri sendiri yang memilih lagu zapin tersebut yang berdurasi 3 menit.

Dan sampailah di tahun 2023 dengan angkatan 50 yang menampilkan tari kolosal nusantara. Sampai ke tahun tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri ini setiap tahun nya berbeda beda khusus untuk tahun ini angkatan ke 50 pihak SPN Polda Kepri ingin menampilkan tarian kolosal yang berbeda dari tahun sebelumnya, yaitu Tari Nusantara yang di jadikan dalam 1 tarian diantaranya pertama di buka dengan silat melayu, lalu tari yang berasal dari Papua,

Sulawesi, Aceh, Jawa Barat, Melayu, Minang, Batak, dan untuk gerakan Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri ini hanyan menggunakan gerakan yang di ulang ulang saja.

1. Gerak Pertunjukan Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri di Tanjung Batu BaratKabupaten Karimun Kepulauan Riau

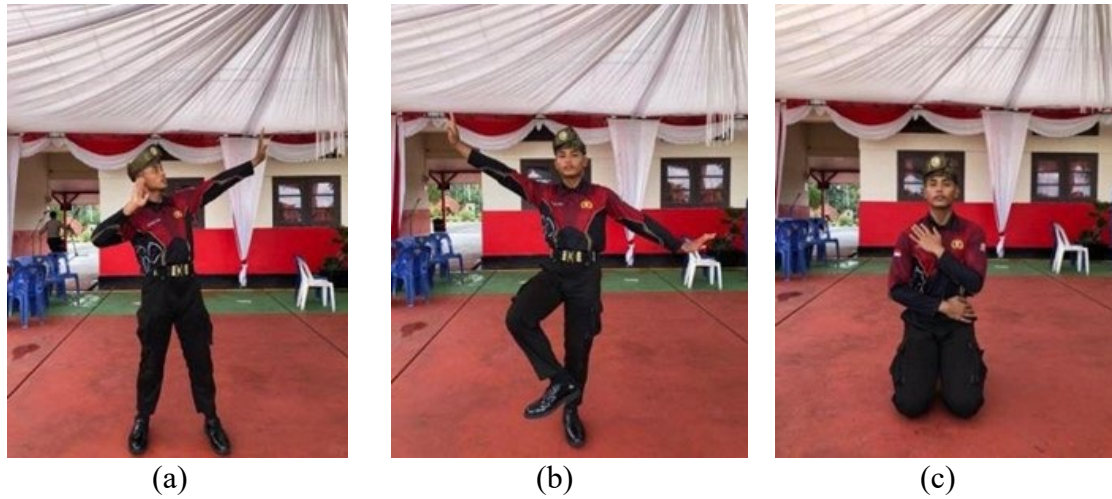
Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 21 Desember 2023 Pertunjukan Tari Kolosal merupakan Tarian Kreasi hiburan yang di tampilkan setiap pada acara pelantikan siswa SPN Polda Kepri. Tarian tampak meriah gerakan yang di tampilkan pun gerakan senang dan di ulang ulang. Semua siswa tampak rapi dan hapal dengan tarian suasana di pertunjukan pun tampak meriah.

Berdasarkan wawancara 21 Desember 2023 bersama Ikval Vernando, Mengatakan ” untuk gerakan tari kolosal saya dan tim sanggar emang sengaja mencari gerakan yang senang, Gerakan yang di kasi untuk siswa pun gerakan yang di ulang ulang jadi kebanyakan gerakan pengulangan baru masuk ke gerakan yang selanjutnya.”

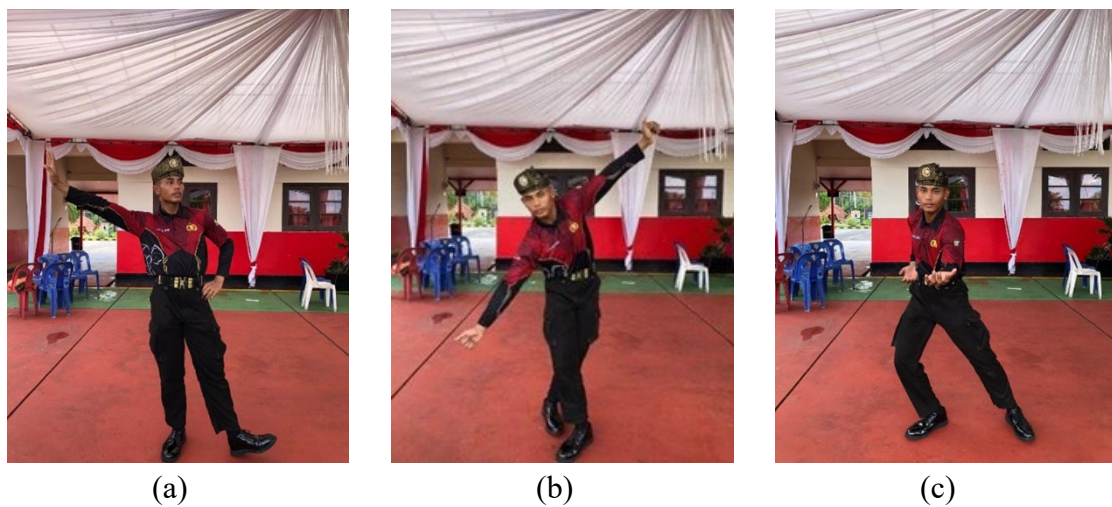
Ragam gerak pertunjukan tari kolosal ini biasanya di buat pengulangan agar gerak lebih mudah di hapal dan di mengerti, Ragam-ragam gerak pertunjukan Tari Kolosal sebagai berikut:



Gambar 1: siswa SPN Polda Kepri melakukan gerakan silat
Dokumentasi penulis, 21 Desember 2023



Gambar 2: Siswa SPN Polda Kepri melakukan (a) Gerak Tari Papua (b) Gerak Tari Sulawesi (c) Gerak Tari Aceh
Dokumentasi penulis, 21 Desember 2023



Gambar 3: Siswa SPN Polda Kepri melakukan (a) Gerak Tari Jawa Barat (b) Gerak Tari Melayu (c) Gerak Tari Minang
Dokumentasi Penulis, 21 Desember 2023

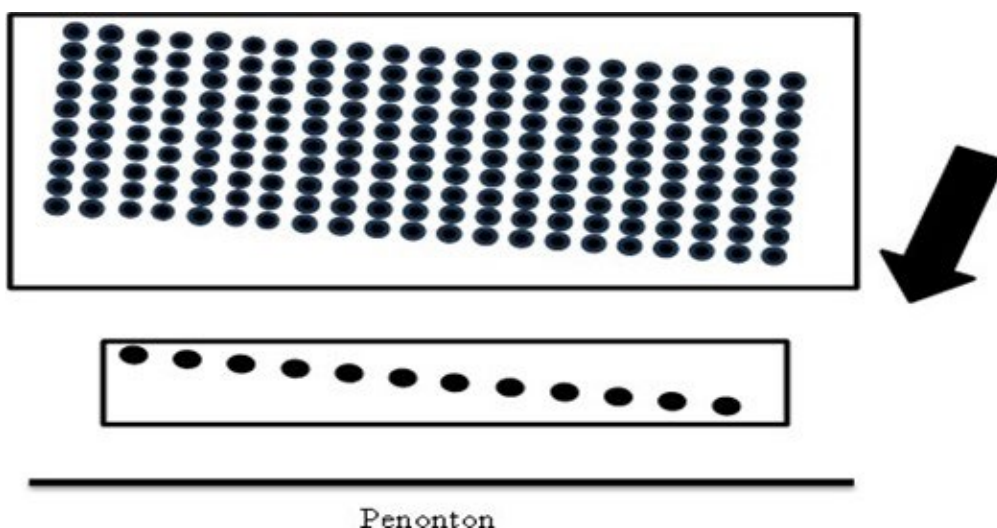


Gambar 4: Siswa SPN Polda Kepri melakukan gerak tari Batak
Dokumentasi Penulis, 21 Desember 2023

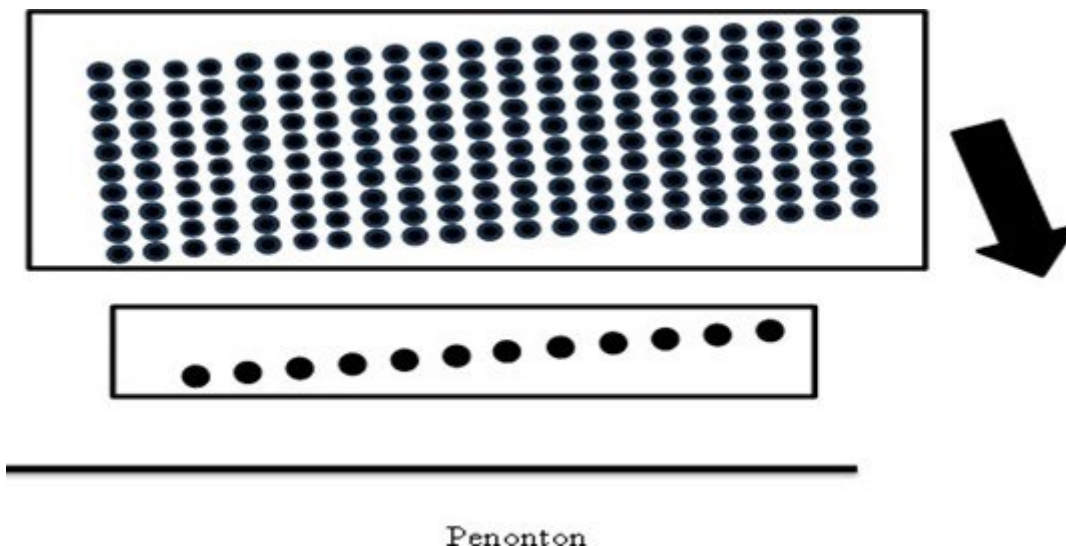
2. Desain Lantai Pertunjukan Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri di Tanjung BatuBarat Kabupaten Karimun Kepulauan Riau

Pada pertunjukan tari kolosal ini hanya menggunakan satu pola lantai saja yaitu di tempat, hanya saja gerakan tari kolosal ini menghadap kedepan diagonal kanan dan diagonal kiri.

Berdasarkan hasil wawancara 21 Desember 2023 dengan Ikval Vernando, Mengatakan bahwa: “Desain lantai dalam pertunjukan ini hanya menggunakan 1 desain lantai saja menimbang banyak nya siswa yang jumlah nya 222 jadi saya dan tim tari hanya menggunakan satu pola lantai saja palingan ya hadap depan serong kiri serong kanan”.



Gambar 5: Desain Lantai Arah Penari Menghadap Ke Diagonal Kiri
Dokumentasi penulis, Desember 2023



Gambar 6: Desain Lantai Arah Penari Menghadap Ke Diagonal Kanan
Dokumentasi penulis, Desember 2023

3. Musik Pengiring Pertunjukan Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri di Tanjung BatuBarat Kabupaten Karimun Kepulauan Riau

Untuk pertunjukan tari kolosal menggunakan beberapa musik nusantara yang di gabungkan jadi satu, musik yang di pakai pada penampilan tari kolosal ini berdasarkan permintaan dari pihak SPN Polda Kepri sendiri yang dimana dari pihak sanggar memberikan referensi dari music youtube lalu pihak SPN sendiri yang memilih musik tersebut, musik nya terdengar sangat menarik dan bagus sumber musik nya pun di ambil dari beberapa chanel youtube yang di gabungkan mulai dari musik Silat, Papua, Sulawesi, Aceh, Jawa Barat, Melayu, Minang, Batak.

Berdasarkan hasil wawancara 21 Desember 2023 dengan Ikval Vernando, mengatakan bahwa: “Untuk musik nya sendiri saya dan tim sanggar mengambil dari chanel youtube yang sudah ada, jadi kami kumpulkan musik-musik tari dari beberapa provinsi trus kami gabungkan menjadi satu.

4. Desain Dramatik Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri di Tanjung Batu BaratKabupaten Karimun Kepulauan Riau

Menurut Soedarsono dalam tari, harus diperhatikan desain dramatik, baik berupa tari tunggal maupun tari dramatik (Soedarsono, 1977:47). Ada dua jenis desain dramatic, yaitu desain kerucut tunggal dan kerucut ganda. Gambar dramatis ini harus menarik, tidak monoton dan mengarah pada sebuah tarian.

Berdasarkan observasi pada tanggal 21 Desember 2023, Desain Dramatik pada pertunjukan tari kolosal SPN Polda Kepri tidak memiliki desain dramatik di karenakan tari kolosal ini adalah tarian nusantara yang dijadikan satu tarian dimulai dari silat Melayu, Papua,

Sulawesi, Aceh, Jawa Barat, Melayu, Minang, Batak.

Hasil wawancara 21 Desember 2023 dengan Ikval Vernando, Mengatakan Bahwa: “Untuk tarian ini desain dramatik nya tidak ada karna pada tarian ini tidak memiliki drama tari.”

5. Dinamika Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri di Tanjung Batu Barat Kabupaten Karimun Kepulauan Riau

Tari ini merupakan tarian yang menarik pada tahun ini karna tari kolosal tahun ini merupakan gabungan dari beberapa tari nusantara yang ada di Indonesia, pada tarian kolosal di tarian Aceh terdapat naik turun dan juga pada gerakan tarian batak.

Untuk gerakan tari aceh menggunakan level pada tarian aceh dan juga batak untuk tarian aceh menggunakan level rendah dan sedang, dan untuk tarian batak menggunakan level rendah dan tinggi.

Hasil wawancara 21 Desember 2023 dengan Ikval Vernando, Mengatakan Bahwa : “Dinamika pada tarian kolosal SPN Polda Kepri tidak banyak hanya ada di tarian aceh dan batak di akhir yang dimana gerakan naik turun pada tari aceh, sengaja di buat berbeda biar tidak menjadi monoton.”

6. Koreografi Kelompok Pertunjukan Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri di Tanjung Batu Barat Kabupaten Karimun Kepulauan Riau

Berdasarkan observasi pada tanggal 21 Desember 2023, Pada pertunjukan tari kolosal tidak menggunakan Koreografi kelompok semua gerakan dari awal sampai akhir di samaratakan.

Hasil wawancara 21 Desember 2023 bersama, Ikval Vernando untuk “semua gerakan saya dan tim sanggar sama ratakan semua gerakan agar siswa pun senang mengapal dengan jumlah siswa yang banyak jadi koreografi kelompok di tarian ini tidak digunakan.”

7. Tempat Pertunjukan Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri di Tanjung Batu Barat Kabupaten Karimun Kepulauan Riau

Soedarsono (1977: 65) menyatakan bahwa pemanggungan timbul bersama dengan tari, karena membutuhkan ruang dan tempat dalam suatu pertunjukan tari selain tempat dan ruang di perlukan perlengkapan lainya agar menimbulkan efek tertentu sehingga tarian yang di sajikan nampak menarik. Pada pertunjukan Tari Kolosal SPN Polda Kepri tempat pertunjukan di lapangan SPN Polda Kepri yang menjadi tempat pelantikan siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 Desember 2023 pertunjukan tari kolosal di laksanakan di lapangan utama SPN Polda Kepri seperti biasanya karna bentuk lapangan dan lebar lapangan yang luas dengan hiasan rumput hijau yang bisa muat sekitaran 222 siswa menjadi salah satu alasan untuk menjadikan tempat pelantikan sekaligus pertunjukan SPN Polda Kepri di laksanakan.

Berdasarkan wawancara 21 Desember 2023 bersama Ikval Vernando, Mengatak “ Tempat Pertunjukan tari Kolosal di laksanakan di lapangan hijau SPN Polda Kepri yang dimana lapangan ini menjadi lapangan yang biasanya digunakan tiap tahunnya.”



Gambar 7: Lapangan Tempat Pertunjukan Tari Kolosal SPN Polda Kepri, Tampak dari depan sebelah kiri

8. Tema Pertunjukan Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri di Tanjung Batu Barat Kabupaten Karimun Kepulauan Riau

Berdasarkan observasi pada tanggal 21 Desember 2023, bisa di lihat dari penampilan yang terlihat dari tarian nusantara yang di tampilkan dari mulai silat, Papua, Sulawesi, Aceh, Jawa Barat, Melayu, Minang, Batak semua menjadi satu tarian istimewa yang beda dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan wawancara 21 Desember 2023 bersama Ikval Vernando, Mengatakan “ Tema tahun ini seperti yang di tampilkan tari nusantara, dari pihak SPN nya yang meminta untuk menampilkan tari nusantara yang dimana tahun ini angkatan ke 50 dan kebetulan kakorsis dari SPN Polda Kepri baru jadi beliau meminta yang agak beda dari tari tahun lalu.”

9. Perlengkapan Pertunjukan Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri di Tanjung Batu Barat Kabupaten Karimun Kepulauan Riau

a. Kostum Pertunjukan Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri Tahun 2023 Di Tanjung Batu Barat Kabupaten Karimun Kepulauan Riau

Di pertunjukan Tari ,Para Siswa Memakai Seragam Khusus Kepolisian Yang dinamakan baju seragam PDU 4(Pakaian Dinas Upacara) dan juga memakai tanjak di kepala serta sepatu khusus kepolisian atau pantofel. untuk tanjak yang di pakai pada kepala siswa setiap tahunnya di pakai tanjak siswa tahun ini berwarna gold hitam dengan brose berbentuk bulan di tengahnya bunga, pada pakaian nya berwarna coklat, pada pertunjukan tari kolosal SPN Polda

Kepri ini yang sangat berbeda yaitu kostum yang dimana pada pertunjukan lain menggunakan kostum tari di tari kolosal ini menggunakan kostum berupa baju polisi serta tanjak.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 21 Desember 2023 dengan Ikval vernando mengatakan, “Untuk kostum para siswa dari pihak SPN nya ingin mereka tetap memakai baju PDU 4 yang dimana baju ini sudah di atur pada ayat 1D, baju ini digunakan untuk acara umum dan upacara. Sebelum pertunjukan pertama acara pelantikan jadi biar tak ribet hanya memakai baju ini, dan juga tanjak mereka pakai tanjak alasannya karna mereka di lantik di tanah Melayu Tanjung Batu.”



Gambar 8: Kostum Siswa SPN Polda Kepri di Pertunjukan Tari Kolosal
Dokumentasi penulis, 21 Desember 2023

b. Tata Rias Pertunjukan Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri Tahun 2023 Di Tanjung Batu Barat Kabupaten Karimun Kepulauan Riau

Observasi tanggal 21 Desember 2023 seluruh Siswa menampilkan Pertunjukan tari kolosal tanpa menggunakan tata rias sama sekali, di karenakan pertunjukan tari kolosal di tampilkan setelah pelantikan para Siswa SPN Polda Kepri untuk menjadi bintanga remaja, jadi tidak menggunakan tata rias sama sekali.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 21 Desember 2023 dengan Ikval vernando mengatakan “ biasanya untuk tata rias para siswa tidak menggunakan nya karna tiap tahun nya seperti itu dari pihak SPN.”

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh penulis tentang “ Pertunjukan Tari Kolosal Siswa SPN Polda Kepri Tahun 2023 Di Tanjung Batu Barat Kabupaten Karimun Kepulauan Riau” pada saat pelantikan tahun ini adalah tari Nusantara angkatan 50 dalam dalam

tarian tersebut yang berdurasi 07.13 menit ini terdapat penampilan , silat di lanjutkan dengan tari Papua, lalu Sulawesi, Aceh, Jawa Barat, Melayu, Minang, Batak yang di jadikan dalam satu tarian, maka dapat di simpulkan bawah Tari Kolosal SPN Polda Kepri juga terdapat elemen-elemen tari seperti, gerak, tema, kostum, dinamika, musik.

Gerak yang terdapat pada pertunjukan tari kolosal siswa SPN Polda Kepri adalah gerakan yang simple yang bisa di kuasai oleh seluruh siswa gerakan dari masing- masing tari dari beberapa provinsi di buat lebih menarik dan simple sehingga bisa di hapal dengan mudah, siswa SPN Polda Kepri pada saat pertunjukan menggunakan baju PDU 4 bukan tari.Karna tari kolosal ini sebanyak 222 siswa jadi tidak menggunakan desain lantai dan biasanya setiap tahun nya juga dari pihak SPN meminta tari kolosal ini tetap di posisi nya sendiri. Karna menginginkan yang simple dan mudah dan music yang di gunakan juga berasal dari youtube di ambil musik yang menarik dan di gabungkan menjadi satu.

Pada saat pertunjukan di tanggal 21 Desember 2023 tari kolosal ini sukses di tampilkan dengan tahun ini yang menampilkan tari Nusantara membuat tarin ini berbeda dari pertunjukan tari kolosal Siswa SPN Polda Kepri pada tahun sebelum nya.

Tahun ini semua tarian di pilih dan di seleksi baik oleh pihak SPN Polda Kepri serta di rancang baik oleh tim tari kolosal SPN Polda Kepri yaitu Sanggar Mawar Tanjoeng. Penampilan yang sukses dengan penghapalan siswa yang luar biasa yang dimana para penari tari Kolosal ini adalah 222 Siswa Bintang Laki-laki membuat penampilan semakin meriah.

DAFTAR RUJUKAN

- Cahyadi, S. (2018). *Analisis Musik Tari Tandak Mendue Muke Karya Loni Jaya Putra, Mbydi Sanggar Angsana Dance Community Kabupaten Karimun Kepulauan Riau*. Universitas Islam Riau.
- Felix, J. (n.d.). *SEJARAH SENI RUPA*. 3(9), 614–621.
- Iskandar, D., & Pd, M. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kuantitatif dankualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurilahi, I. (2021). *Eksistensi Tari Tandak Mendue Muke Sebagai Upaya Pelestarian Joget Dangkong Di Sanggar Angsana Dance Community Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau*. Universitas Islam Riau.
- Ritawati, T., SYEFRIANI, S., & ALSANTUNI, A. S. (2021). Nilai Nilai Pendidikan yang Terkandung dalam Tradisi Lisan Manolam di Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *Koba*, 8(2), 17–25. <https://journal.uir.ac.id/index.php/koba/article/view/8817>
- Salim, H., & Haidir. (2019). Penelitian pendidikan metode, pendekatan dan jenis. In *Society* (Vol. 2, Issue 1).
- Soedarsono, R. M. (1977). *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek PengembanganKebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Suryani, N., & Fitriah, L. (2019). Seni Pertunjukan Tari Zapin Api Di Rupert Utara Bengkalis Provinsi Riau. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 3(1), 18–33. <https://doi.org/10.22437/titian.v3i1.7030>

- Syefriani, & Kurniati, F. (2022). Eksistensi Tari Persembahan Di Kumpulan Seni SeriMelayu Pada Masa Pandemi Covid-19. *Koba*, 9(1), 37–51.
- Syefriani, S. (2016). Tari Kreasi Baru Zapin Seribu Suluk Pada Masyarakat Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Koba*, 3(1), 35–46. <https://journal.uir.ac.id/index.php/koba/article/view/1339/834>
- SYEFRIANI, S., & MUHARRAMAN, M. F. (2021). Eksistensi Tari Gambyong Di Sanggar Duta Santarina Batam Provinsi Kepulauan Riau. *Ekspresi Seni : Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 23(2), 319. <https://doi.org/10.26887/ekspresi.v23i2.1389>

Wawancara

- Ikval vernando,(24thn),koreografer tari, penari sanggar mawartanjoeng dan pelatih tari kolosal ,21 Desember 2023 di SPN Polda Kepri, Tanjung Batu Barat, Kabupaten Karimun,Kepulauan Riau.
- Dede Sutrisna,(28thn), penari sanggar mawartan joeng dan pelatih tari kolosal, 21 Desember 2023 diSPN Polda Kepri, Tanjung Batu Barat, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau.
- Zulrahmini, (42thn), pemilik sanggar Mawartanjoeng, 22 Desember 2023 dirumahnya, Tanjung Barat, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau.